

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya era revolusi industri, semakin banyak perkembangan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dalam bidang industri dan teknologi. Namun di balik perkembangan ilmu pengetahuan yang sangat pesat tersebut, semakin hari penurunan kualitas lingkungan semakin tak bisa dihindari.¹ Pencemaran air, pencemaran udara, pencemaran air, penipisan lapisan ozon, pembukaan hutan sebagai lahan untuk pembangunan pabrik, dan meningkatnya jumlah sampah, semakin lama semakin mengkhawatirkan.² Berbagai kegiatan industri setiap harinya menghasilkan berbagai polutan yang mencemari lingkungan.

Perkembangan zaman selain membawa dampak positif bagi kehidupan manusia juga membawa dampak negatif saat manusia tidak bisa mengontrolnya.³ Salah satu contoh nyata adalah menumpuknya sampah plastik di lautan. Plastik yang dinilai efektif dan mempermudah segala kegiatan manusia sehari-hari saat tidak dikontrol penggunaannya justru menjadi boomerang. Plastik yang susah diurai ini akan mengendap di dasar laut dan mencemari ekosistem.

Manusia tidak bisa dilepaskan dari lingkungannya. Dalam hidupnya, manusia bukan hanya berkompetisi dengan manusia lain, namun juga dengan makhluk hidup lain seperti hewan dan tumbuhan dalam

¹ Q.J. Zheng. dkk. "Correlation Between the Environmental Knowledge, Environmental Attitude, and Behavioral Intention of Tourists for Ecotourism in China", *Applied Biology and Environmental Research*. vol. 16, no. 1. (June, 2017). 51. http://dx.doi.org/10.15666/aecer/1601_051062

² Ibid.

³ op.cit.

mendapatkan kebutuhan hidupnya.⁴ Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh manusia akan selalu memberi dampak bagi lingkungan, baik dampak baik maupun dampak buruk.

Perilaku manusia merupakan salah satu faktor penyebab menurunnya kualitas lingkungan.⁵ Semakin berkembangnya zaman, semakin beragam pula kebutuhan manusia yang perlu dipenuhi.⁶ Namun banyak orang yang masih mengabaikan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan. Tidak sedikit usaha memenuhi kebutuhan hidup yang pada akhirnya justru merusak lingkungan.⁷

Manusia harus sadar akan tanggung jawabnya terhadap lingkungan, karena bagaimanapun manusia tidak akan pernah bisa dilepaskan dari lingkungannya.⁸ Perilaku yang mencerminkan kebertanggungjawaban seseorang terhadap lingkungan sekitarnya biasa disebut juga dengan *responsible environmental behavior*. *Responsible environmental behavior* merupakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan seseorang yang mencerminkan kepeduliannya terhadap lingkungan, seperti membuang sampah pada tempatnya, menggunakan air secukupnya, mematikan listrik saat tidak terpakai, dan sebagainya.⁹ Perilaku seseorang terhadap lingkungan akan terwujud dari adanya keinginan bertindak yang dimilikinya.¹⁰ Dengan adanya rasa ingin untuk bertindak, seseorang akan memiliki dorongan yang

⁴ Daniel D. Chiras. 1999. *Human Biology*. Massachusetts: Jones and Bartlett Publishers. 578

⁵ Fatma Sadik., dkk. "A Study on Environmental Knowledge Attitudes of Teacher Candidates" *Procedia-Social and Behavioral Science*. vol. 116. (2014) . 2379. <http://dx.doi:10.1016/j.sbspro.2014.01.577>

⁶ *ibid.*

⁷ Lutfiye Varoglu dkk. "Knowledge, Attitudes and Behaviours Towards the Environmental Issues: Case of the Northern Cyprus", *EURASIA Journal about Mathematics, Science, and Technology Education*. vol. 14. no. 3. (December: 2018). 997. <http://10.12973/ejmste/81153>

⁸ Lutfiye Varoglu. *op.cit.* 997

⁹ I Made Putrawan., "Predicting Students' Responsible Environmental Behavior (REB) Based on Personality, Students' New Environmental Paradigm (NEP) and Naturalistic Intelligence" *American Scientific Publishers*. vol. 23. no. 9. 2017. 8586. <http://doi:10.1166/asl.2017.9934>

¹⁰ Tanti Handriana. Responsible Environmental Behavior Intention Of Travelers On Ecotourism Sites. *Tourism and Hospitality Management*. vol. 22. no. 2. (2010). 140. <http://doi.org/10.20867/thm.22.2.4>

lebih kuat untuk melakukan sesuatu dan mempengaruhi bagaimana ia berperilaku. Keinginan untuk bertindak tersebut muncul akibat dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah pengetahuan yang dimiliki seseorang, yang salah satunya dapat diperoleh melalui pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu sarana dalam pengembangan karakter individu.¹¹ Pendidikan adalah sebuah sarana dalam pembentukan karakter siswa melalui penanaman pengetahuan yang dilakukan didalamnya. Contohnya, dalam penanaman karakter peduli lingkungan, maka pengetahuan mengenai lingkungan dan isu-isu lingkungan diberikan pada siswa, atau *knowledge about environmental*.¹² *Knowledge about environmental* merujuk pada tingkat pemahaman seseorang terhadap objek-objek lingkungan.¹³ Salah satu bagian dari *knowledge about environmental* adalah *knowledge about environmental issues*. *Knowledge about environmental issues* dapat didefinisikan sebagai tingkat pemahaman seseorang terhadap masalah-masalah atau isu-isu yang terjadi di lingkungannya.¹⁴ Kurangnya pemahaman yang dimiliki siswa mengenai isu-isu lingkungan, seperti efek rumah kaca, penipisan lapisan ozon, perubahan iklim dan lain-lain, menyebabkan kepekaan siswa terhadap masalah-masalah yang terjadi di lingkungan menurun.¹⁵

Pengetahuan seseorang terhadap isu-isu lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk bertindak terhadap lingkungan, yang dikenal pula dengan sebutan *intention to act*.¹⁶

¹¹ Nurkholis. "Pendidikan dalam Upaya Memajukan Teknologi", *Jurnal Kependidikan*. vol. 1. no. 1. (2013).24.

¹² Rezkita Shanta. Pengintegrasian Pendidikan Lingkungan Hidup Membentuk Karakter Peduli Lingkungan Di Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan ke-SD-an*. vol.4 no. 2. (2018). 328

¹³ Karen Hayward. *Responsible Environmental Behaviour: A Test about the Hines Mode* [Thesis]. Canada: York University. (1988). 7

¹⁴ Kollmus and Agyeman. "Mind the Gap: Why Do People Act Environmentally and What Are The Barriers to Pro-Environmental Behavior?" *Environmental Education Research*. vol. 8. no. 3. (2002). p. 239. <http://doi.org/10.1080/13450462022014540>

¹⁵ Lutfiye Varoglu. op.cit. 998

¹⁶ A.H. Lizawati Aman. "The Influence of Environmental Knowledge and Concern on Green Purchase Intention the Role of Attitude as a Mediating Variable." *British Journal about Arts and Social Science*. vol. 07. no. 2. (2012). 148.

Intention to act dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang dilakukan oleh seseorang, baik secara eksplisit maupun implisit yang dapat diukur dan diprediksikan.¹⁷ Aktivitas-aktivitas yang dapat diukur tersebut tidak hanya berupa kegiatan eksplisit yang dapat secara langsung terlihat, namun juga termasuk motivasi-motivasi atau niat-niat yang secara tidak langsung tergambar dari berbagai aktivitas yang dilakukan.¹⁸

Knowledge about environmental issues yang didapatkan oleh siswa akan membuatnya menjadi lebih peka terhadap lingkungan, yang kemudian akan ditunjukkan melalui *intention to act*. Hal tersebut akan mempengaruhi *responsible environmental behavior* yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka perlu dilakukan penelitian terhadap pengaruh *knowledge about environmental issues* dan *intention to act* terhadap *responsible environmental behavior* siswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, terdapat beberapa permasalahan yang muncul, yaitu: (1) Apakah terdapat pengaruh langsung antara *Knowledge about Environmental Issues* terhadap *Responsible Environmental Behavior* siswa?; (2) Apakah terdapat pengaruh langsung antara *Intention to Act* terhadap *Responsible Environmental Behavior* siswa?; (3) Apakah terdapat pengaruh langsung antara *Knowledge about Environmental Issues* terhadap *Intention to Act* siswa?; (4) Apakah terdapat pengaruh tidak langsung antara *Knowledge about Environmental Issues* terhadap *Responsible Environmental Behavior* melalui *Intention to Act* siswa?; (5) Mungkinkah *Environmental Concern* berpengaruh terhadap *Responsible Environmental Behavior*?; (6) Apakah terdapat pengaruh antara

¹⁷Q.J. Zheng., dkk. op.cit. 55

¹⁸ ibid.

Personality terhadap *Responsible Environmental Behavior*?; (7) Apakah *Attitude* berpengaruh terhadap *Responsible Environmental Behavior*?

C. Pembatasan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini terbatas pada pengaruh *knowledge about environmental issues* dan *intention to act* terhadap *responsible environmental behavior* siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Apakah *Knowledge about Environmental Issues* berpengaruh langsung terhadap *Responsible Environmental Behavior* siswa?
2. Apakah *Intention to Act* berpengaruh langsung terhadap *Responsible Environmental Behavior* siswa?
3. Apakah *Knowledge about Environmental Issues* berpengaruh langsung terhadap *Intention to Act* siswa?
4. Apakah *Knowledge about Environmental Issues* berpengaruh tidak langsung terhadap *Responsible Environmental Behavior* melalui *Intention to Act* siswa?

E. Manfaat Penelitian

1. Menambah informasi dalam bidang keilmuan terutama yang berkaitan dengan pengaruh *knowledge about environmental issues* dan *intention to act* terhadap *responsible environmental behavior*.
2. Sebagai bahan bagi pihak pengelola sekolah untuk mempertimbangkan upaya-upaya dalam meningkatkan *knowledge about environmental issues*, *intention to act*, dan *responsible environmental behavior* siswa yang dapat diaplikasikan melalui berbagai kegiatan sekolah.
3. Sebagai informasi untuk penelitian lanjutan.